

## MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI TKR SEMESTER 4 SMK PANCASILA 1 KUTOARJO 2017/2018

Oleh : Riswanto, Widiyatmoko, Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : risswanto.15@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk 1) Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran modul dan jobsheet pada materi sistem starter 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran modul dan jobsheet terhadap kegiatan pembelajaran siswa kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo. 3) Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran modul dan jobsheet terhadap minat belajar siswa kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D) dengan subyek adalah siswa kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang berjumlah 50 siswa. dengan sampel dua kelompok kelas, yaitu kelas A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa dan kelas B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan untuk penelitian. Uji analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas uji t-test.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa : 1) prosedur pengembangan media pembelajaran sistem starter meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk. 2) media pembelajaran sistem starter layak digunakan untuk media pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari ahli media yang menunjukkan skor rata – rata 2,9. Validasi dari ahli materi yang menunjukkan skor rata – rata 3,33. Media pembelajaran sistem starter juga telah memenuhi kriteria kualitas media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa yaitu meliputi uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata – rata 3,14 yang meliputi 5 siswa dan uji coba kelompok besar memperoleh skor rata – rata 3,15 yang meliputi 25 siswa. 3) Pada minat belajar siswa menunjukkan Melalui uji normalitas diperoleh  $p = 0.125$  karena  $p > 0,05$  maka menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal, melalui uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 0,828$ , dengan  $p = 0.367$ , karena  $p > 0,05$  maka kedua kelompok memiliki varian homogen, melalui uji t-test hasilnya  $t_{hitung} 2.332$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata - rata kelas eksperimen 80,4, dan nilai rata – rata kelas kontrol 76,1.

**Kata Kunci** : *Media Pembelajaran, Modul, Jobsheet, Sistem Starter, Minat Belajar*

## PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara antara pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad 2011:3). Gerlach dan Ely (1971) yang dikutip Azhar Arsyad (2011:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi (pesan) visual atau verbal.

Gagne dan Briggs (1975) yang dikutip Azhar Arsyad (2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Slameto (2015:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Slameto (2015:2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah (Agus

Suprijono, 2010:2). Menurut Harold Spears dalam Agus Suprijono (2010:2) mengatakan *“learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen to follow direction”*. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Merupakan ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul di SMK Pancasila 1 Kutoarjo sebagai suatu permasalahan yang harus dicarikan alternatif solusi tindakan yang tepat, karena dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar akan menjadikan prestasi dan minat belajar siswa cenderung menurun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kompetensi sistem starter adalah dengan metode pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif selama proses pembelajaran. Maka penggunaan media pembelajaran modul dan jobsheet diharapkan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan fakta masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian yang dapat mengukur perubahan minat belajar siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“pembuatan modul dan jobsheet pembelajaran sistem starter untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TKR semester 4 SMK Pancasila 1 Kutoarjo 2017/2018”*.

Tujuan penelitian ini untuk : Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran modul dan jobsheet pada materi sistem starter. Mengetahui kelayakan media pembelajaran modul dan jobsheet terhadap kegiatan pembelajaran siswa kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran modul dan jobsheet terhadap minat belajar siswa kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan 10 langkah prosedur pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang beralamat di Jl. Mayjend. S. Parman, Kabupaten Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan April 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang mendapatkan materi sistem starter. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan siswa, dan minat belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *t-test*.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran modul dan jobsheet sistem starter terhadap peningkatan minat belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun ajaran 2017/2018.

Tabel Data Deskripsi Minat Belajar

Indikator Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1903,75	2010
Rata-rata	76,15	80,4
Skor Tertinggi	85	95
Skor Terendah	58,75	68,75
Standar Deviasi	7,00	5,84
Modus	80	82,5
Median	76,25	81,25
N	25	25

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Minat Belajar Menggunakan SPSS

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	$t_{hitung}$	Sig	$t_{tabel}$
Eksperimen	25	80,40	5,84	2.332	0.00	1.71
Kontrol	25	76.15	7,00			

Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,332 dengan  $p=0,000 < 0,05$  atau  $T_{hitung} 2,332 > T_{tabel} 1,708$ , menunjukkan ada perbedaan minat kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata-rata minat kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengembangan media pembelajaran modul dan jobsheet pada siswa kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk.
2. Hasil validasi produk oleh ahli materi 3,33 (sangat baik), ahli media 2,87(baik), uji coba kelompok kecil 3,14 (baik), dan uji coba

pemakaian produk 3,15 (baik). Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan produk layak (baik) digunakan sebagai media pembelajaran.

3. Hasil uji t membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan minat belajar ( $t_{hitung} = 2.332$  dan  $p = 0,000$ ) siswa kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan minat belajar karena dalam uji coba kelompok besar dengan jumlah siswa 25 orang telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

## SARAN

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran modul dan jobsheet antara lain :

1. Bagi Guru

Guru menggunakan metode yang bervariasi didukung dengan pemakaian modul pembelajaran sehingga akan meningkatkan minat, pemahaman peserta dan hasil belajarnya.

2. Bagi Lembaga

Lembaga hendaknya menerapkan media pembelajaran di semua mata pelajaran. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide - ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan media pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono,Agus. 2010. *Cooperative learning teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar